

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PROFITABILITAS DAN ASET PAJAK
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA
SEKTOR *TRANSPORTATION & LOGISTIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2024)**

¹Feni Andriani,²Sri Handayani

^{1,2}Akuntansi FEB Universitas Esa Unggul
anggrainifeny419@student.esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Earnings management can be described as a condition in which management implements certain policies in the process of preparing financial statements for external parties so as to reduce profits and increase profits in line with management expectations. Earnings management occurs as a result of a conflict of interest between agents and principals, where managers are driven to meet work targets and compensation, while owners want stable financial statements in order to make investment decisions. This results in unreliable financial statements, as the information contained therein does not reflect the actual situation. The purpose of this study is to analyze the effect of tax planning, profitability, and deferred tax assets on earnings management. The population of this study is all companies in the Transportation & Logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024. The data source used is secondary data in the form of annual financial reports of companies in the Transportation & Logistics sector for three years, namely the 2022-2024 period. This type of research is causality research with a quantitative approach. The technique used in sampling is purposive sampling, with a total of 60 observation data obtained. The data analysis technique used classical assumption tests, namely normality tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, and multicollinearity tests. Hypothesis testing used multiple linear regression. The results showed that tax planning and profitability had a negative effect on earnings management. Meanwhile, deferred tax assets had no effect on earnings management. This study is expected to provide practical benefits for transportation and logistics companies in designing more effective financial strategies. From a theoretical perspective, the results of this study support Agency Theory. In an agency relationship, managers have more information than company owners (information asymmetry), which can trigger managers to act opportunistically in managing profits by considering tax planning policies and the company's profitability level.

Keywords : Tax Planning, Profitability, Deferred Tax Assets, Earnings Management

ABSTRAK

Manajemen laba dapat digambarkan sebagai suatu kondisi yang dimana manajemen melakukan kebijakan tertentu dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menurunkan laba dan menaikkan laba agar sesuai dengan harapan manajemen. Manajemen laba terjadi akibat adanya konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*, dimana manajer terdorong memenuhi target kerja dan kompensasi, sementara pemilik menginginkan laporan keuangan yang stabil untuk mengambil keputusan investasi. Hal ini mengakibatkan laporan keuangan tidak dapat diandalkan, karena informasi yang terkandung didalamnya tidak menampilkan informasi yang sebenarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *Transportation & Logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *Transportation & Logistic* selama tiga tahun yakni periode 2022-2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling* jumlah sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 60 data observasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan, aset pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi perusahaan *transportation & logistic* untuk merancang strategi keuangan yang lebih efektif. Dari sisi teoretis hasil penelitian mendukung *Agency Theory*. Dalam hubungan keagenan, manajer memiliki informasi yang lebih besar dibandingkan pemilik perusahaan (*information asymmetry*), maka dapat memicu mendorong manajer bertindak oportunistik dalam pengelolaan laba dengan mempertimbangkan kebijakan perencanaan pajak dan tingkat profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Aset Pajak Tangguhan, Manajemen Laba

A. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan.

Informasi laba menjadi fokus utama karena sering dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, seperti penentuan kompensasi manajemen, pemberian bonus, serta pertimbangan investasi oleh investor dan kreditor.

Oleh karena itu, penyajian laporan keuangan yang akurat dan andal menjadi sangat penting.

Namun, dalam praktiknya, terdapat potensi konflik kepentingan antara manajemen (agent) dan pemilik perusahaan (principal) sebagaimana dijelaskan dalam teori keagenan (agency theory). Manajemen memiliki akses informasi yang lebih luas dibandingkan pihak eksternal, sehingga menimbulkan asimetri informasi. Kondisi ini membuka peluang bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba, yaitu tindakan memanipulasi informasi keuangan guna mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan citra kinerja perusahaan atau memperoleh keuntungan pribadi.

Fenomena manajemen laba masih banyak ditemukan pada perusahaan, termasuk pada sektor transportasi dan logistik yang memiliki karakteristik operasional kompleks dan tingkat risiko tinggi. Fluktuasi kinerja keuangan serta tekanan untuk menjaga stabilitas laba mendorong manajemen melakukan rekayasa laporan keuangan agar tetap menarik bagi investor. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi keuangan

yang disajikan masih menjadi isu penting yang perlu dikaji lebih lanjut.

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi praktik manajemen laba antara lain perencanaan pajak, profitabilitas, dan aset pajak tangguhan. Perencanaan pajak dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak, namun dalam praktiknya dapat dimanfaatkan sebagai sarana melakukan manajemen laba. Di sisi lain, tingkat profitabilitas yang tinggi maupun rendah dapat mendorong manajemen untuk mengatur laba guna menjaga persepsi kinerja perusahaan. Selain itu, aset pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal juga memberikan peluang bagi manajemen untuk melakukan rekayasa laba.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur serta memberikan implikasi bagi pihak perusahaan dan pengguna laporan keuangan dalam memahami praktik manajemen laba.

B. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka dan diolah menggunakan metode statistik. Penelitian kausalitas bertujuan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen yaitu perencanaan pajak, profitabilitas, dan aset pajak tangguhan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor transportation dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.

2. Jenis dan Sumber Data

2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan

perusahaan yang dapat diukur dalam bentuk angka. Penelitian ini menggunakan paradigma positivis yang menekankan pada pengujian teori melalui uji hipotesis berdasarkan data empiris.

2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportation dan logistic periode 2022–2024. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta website resmi masing-masing perusahaan.

3. Populasi dan Sampel

3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportation dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.

3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor transportation dan logistic yang

terdaftar di BEI periode 2022–2024.

2. Perusahaan yang telah melakukan IPO sebelum atau pada tahun 2022.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut selama periode penelitian.

Sampel yang memenuhi kriteria kemudian digunakan sebagai unit analisis dalam penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. **Studi pustaka**, yaitu mengkaji literatur berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.
2. **Dokumentasi**, yaitu mengumpulkan dan mencatat data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan.

5. Definisi Operasional Variabel

5.1 Variabel Dependen

Manajemen Laba (Y)

Manajemen laba diukur menggunakan discretionary accruals, yaitu komponen akrual yang dapat

dimanipulasi oleh manajemen sesuai kebijakan tertentu.

5.2 Variabel Independen

1. Perencanaan Pajak (X1)

Perencanaan pajak diukur menggunakan Tax Retention Rate (TRR), yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola beban pajak.

2. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas diukur menggunakan Return on Equity (ROE), yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas.

3. Aset Pajak Tangguhan (X3)

Aset pajak tangguhan diukur dengan membandingkan perubahan aset pajak tangguhan terhadap total aset perusahaan.

6. Teknik Analisis Data

6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi syarat analisis, meliputi:

- Uji normalitas
- Uji multikolinearitas
- Uji heteroskedastisitas
- Uji autokorelasi

6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

X1 = Perencanaan Pajak

X2 = Profitabilitas

X3 = Aset Pajak Tangguhan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = Error

6.4 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Uji F (Simultan)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

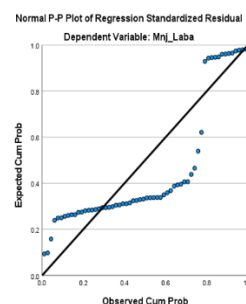
Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

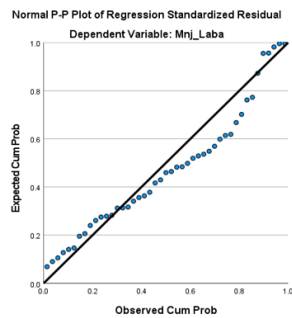
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik diperlukan sebelum melakukan analisis data dan regresi berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikorelasi, uji heterokedastitas, dan uji autokorelasi.

Hasil Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas sebelum outlier
Sumber : Data sekunder diolah menggunakan Alat Statistik



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas setelah di outlier
 Sumber : Data sekunder diolah menggunakan Alat Statistik

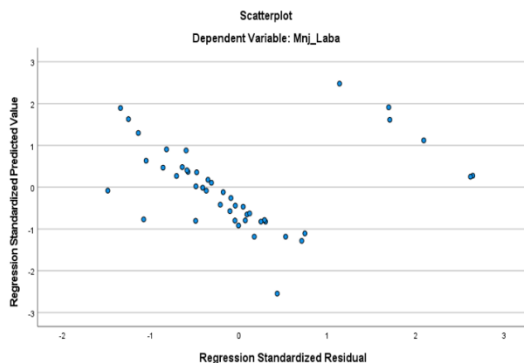
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Prcn_Pajak	.975	1.026
	Profita	.985	1.016
	Aset_PjkTang	.989	1.011

a. Dependent Variable: Mnj_Laba

Gambar 3 Hasil Uji Multikolinearitas
 Sumber : Data diolah menggunakan Alat Statistik

Hasil Uji Heteroskedastitas



Gambar 4 Hasil Uji Heterokedastitas
 Sumber : Data Sekunder diolah menggunakan Alat Statistik

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.584 ^a	.340	.292	.30963	1.056

a. Predictors: (Constant), Aset_PjkTang, Profita, Prcn_Pajak

b. Dependent Variable: Mnj_Laba

Gambar 5. Hasil Uji Autokorelasi
 Sumber : Data Sekunder diolah menggunakan Alat Statistik

Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.146	.148		-.991
	Prcn_Pajak	-.663	.205	-.414	-3.225
	Profita	-.020	.009	-.290	-2.273
	Aset_PjkTang	.062	.039	.203	1.590

a. Dependent Variable: Mnj_Laba

Gambar 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
 Sumber : Data diolah menggunakan Alat Statistik

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	2.029	3	.676	7.055
	Residual	3.931	41	.096	
	Total	5.960	44		

a. Dependent Variable: Mnj_Laba

b. Predictors: (Constant), Aset_PjkTang, Profita, Prcn_Pajak

Gambar 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)
 Sumber : Data diolah menggunakan Alat Statistik

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.146	.148		-.991
	Prcn_Pajak	-.663	.205	-.414	-3.225
	Profita	-.020	.009	-.290	-2.273
	Aset_PjkTang	.062	.039	.203	1.590

a. Dependent Variable: Mnj_Laba

Gambar 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)
 Sumber : Data diolah menggunakan Alat Statistik

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.340	.292	.30963

a. Predictors: (Constant), Aset_PjkTang, Profita, Prcn_Pajak

b. Dependent Variable: Mnj_Laba

Gambar 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
 Sumber : Data diolah menggunakan Alat Statistik

Pembahasan

Pembahasan Pengaruh Antar Variabel

1.1 Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, dan Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, menunjukkan bahwa perencanaan pajak, profitabilitas, dan aset pajak tangguhan secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut merupakan faktor penting yang dipertimbangkan manajemen dalam menentukan kebijakan pelaporan laba.

Perencanaan pajak yang diukur menggunakan Tax Retention Rate (TRR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menekan beban pajak. Semakin efektif perencanaan pajak yang dilakukan, maka semakin besar peluang manajemen dalam mengatur laba untuk tujuan efisiensi pajak. Di sisi lain, profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) menunjukkan tingkat kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi mendorong manajemen untuk mempertahankan citra kinerja melalui pengelolaan laba agar tetap stabil di mata investor.

Selain itu, aset pajak tangguhan juga berkontribusi dalam praktik manajemen laba karena berkaitan dengan perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal. Perbedaan ini memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam menentukan waktu pengakuan beban pajak, sehingga dapat memengaruhi laba yang dilaporkan.

Dengan demikian, secara simultan ketiga variabel tersebut terbukti memengaruhi praktik manajemen laba, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor perpajakan dan kinerja keuangan merupakan determinan utama dalam kebijakan manajemen laba.

1.2 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba Secara Parsial

Hasil pengujian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, semakin efektif perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan, maka kecenderungan manajemen untuk melakukan manajemen laba akan semakin menurun.

Hal ini disebabkan karena perencanaan pajak yang baik memungkinkan perusahaan meminimalkan beban pajak secara legal tanpa harus melakukan manipulasi laba. Dengan strategi pajak yang terstruktur, manajemen tidak perlu melakukan rekayasa laporan keuangan untuk menekan pajak atau meningkatkan laba secara artifisial.

Dalam perspektif teori keagenan, kondisi ini menunjukkan bahwa manajer sebagai agent telah mampu menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan secara efisien tanpa harus merugikan pihak principal. Perencanaan pajak yang transparan juga meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan, sehingga tekanan untuk melakukan manajemen laba menjadi berkurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, namun berbeda dengan penelitian lain yang menemukan pengaruh positif.

1.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba Secara Parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka kecenderungan manajemen untuk melakukan manajemen laba semakin rendah.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung tidak memiliki tekanan untuk memanipulasi laba karena kinerja keuangan yang ditunjukkan sudah baik. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah lebih berpotensi melakukan manajemen laba untuk memperbaiki citra kinerja di mata investor.

Dalam konteks teori keagenan, kondisi ini menggambarkan bahwa manajer akan bertindak oportunistik ketika kinerja perusahaan tidak sesuai dengan ekspektasi pemilik. Profitabilitas yang rendah mendorong manajemen untuk melakukan rekayasa laba guna mengurangi tekanan eksternal dan mempertahankan kepercayaan investor.

Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, meskipun

terdapat penelitian lain yang menunjukkan hasil berbeda.

1.4 Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Secara Parsial

Hasil pengujian menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan aset pajak tangguhan tidak menjadi faktor utama yang mendorong manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba.

Secara teoritis, aset pajak tangguhan muncul akibat perbedaan temporer antara standar akuntansi dan peraturan perpajakan, sehingga pengakuannya lebih bersifat teknis dan mengikuti regulasi yang berlaku. Hal ini menyebabkan ruang bagi manajemen untuk memanfaatkan akun tersebut dalam melakukan manipulasi laba relatif terbatas.

Selain itu, penggunaan aset pajak tangguhan sebagai alat manajemen laba memiliki risiko yang tinggi, seperti menurunnya kredibilitas laporan keuangan dan berkurangnya kepercayaan investor. Oleh karena itu, manajemen cenderung lebih

berhati-hati dalam memanfaatkan akun ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa aset pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, namun berbeda dengan beberapa penelitian lain yang menemukan adanya pengaruh signifikan.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa tingkat manajemen laba pada perusahaan sektor transportation dan logistic periode 2022–2024 relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan tidak secara agresif melakukan praktik manajemen laba, yang kemungkinan disebabkan oleh karakteristik operasional perusahaan yang kompleks dan sulit dimanipulasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba adalah perencanaan pajak dan profitabilitas. Perencanaan pajak yang efektif mampu menekan praktik manajemen laba karena perusahaan telah memiliki strategi efisiensi pajak yang optimal. Sementara itu, profitabilitas yang rendah mendorong manajemen

untuk melakukan manajemen laba guna menjaga citra kinerja perusahaan.

Sebaliknya, aset pajak tangguhan tidak terbukti memengaruhi manajemen laba karena sifatnya yang lebih dipengaruhi oleh perbedaan aturan akuntansi dan perpajakan, sehingga tidak fleksibel untuk dimanfaatkan dalam manipulasi laba. Temuan ini mendukung teori keagenan yang menyatakan adanya konflik kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan. Manajer cenderung melakukan manajemen laba ketika menghadapi tekanan kinerja, namun praktik tersebut dapat diminimalkan melalui pengelolaan pajak yang baik dan peningkatan kinerja perusahaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan studi ini bertujuan untuk menguji faktor yang mempengaruhi peningkatan manajemen laba di “sektor *transportation & logistic*” yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Variabel yang digunakan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap manajemen laba meliputi Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Aset Pajak

Tangguhan. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Aset Pajak Tangguhan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
2. Perencanaan Pajak secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.
3. Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.
4. Aset Pajak Tangguhan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
- 5.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77–88.
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.8063>
- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2019). The Effect of Tax Planning on Earnings Management in Non-Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock.

- MODE-Journal of Economics and Business, 26(1), 33–50.
- Arifin, L., Saputri, N., & Prasetyo, A. (2022). *PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur)*. 2(2), 84–99.
- Astuti, N. V., & Oktaviani, R. M. (2021). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba*. 14(1), 92–100.
- Astutik, R. E. P., & Mildawati, T. (2016). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(3), 1–17.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021a). *PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, PROFITABILITAS DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA*. 1(2), 167–186. <https://doi.org/10.30656/lawsuit>.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021b). *Teori Agency (Teori Keagenan)*. 167–186.
- Deviyarty, S., Lestari, D. S., & Panjaitan, F. (2021). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Kini, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019*. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (JABK)*, 8(1), 12–20.
- Dhea Kania Paramitha, F. I. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–18.
- Diah Adam, V. (2021). *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Nur Siti Faridah*. *STAR-Study & Accounting Research* |, 18(1), 11. <http://stembi.ac.id/page/templat-e-artikel-star>
- Emerensial Frenaldi Jeradu. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Akmenika*, 18(1), 520–526.
- Fernandes, G., Aguirre-Jaimes, A., Contreras-Varela, X., Cocoltzi, E., de Sousa, W. O., Araujo, L., Nunes, B., Angeles, G., Quesada, M., Briones, O., Ceccantini, G., Ornelas, J. F., Stokes, A., Angeles, G., Anthelme, F., Aranda-Delgado, E., Barois, I., Bounous, M., Cruz-Maldonado, N., ... Dipholis, I. (2022). *PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN*

- PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA. *New Phytologist*, 51(1), 2022. https://doi.org/10.20935/AL189%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttp
- Fitria, R., Satria, D. I., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Malikussaleh, U., Bukit, K., Blang, I., Kec, P., & Satu, M. (2022). *Pengaruh Perencanaan Pajak , Beban Pajak Tangguhan , Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI*. 1(September), 204–220.
- Gea, S. K. (2024). *BPENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK PERIODE 2019-2022)*. 2(1), 38–60.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (10 th.ed)*.
- Handayani, M., & Utami, T. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 406–416. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i2.734>
- Humayra, Andika Pramukti, & Rosmawati. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(3), 224–236. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v5i3.414>
- Ika Neni Kristanti. (2019). *MOTIVASI DAN STRATEGI MANAJEMEN LABA PADA ORGANISASI*. 08(02), 68–80.
- Joshua Pitua Simanjuntak, D. (2024). The Effect of Return on Assets and Return on Equity on Earnings Management in the Textile and Textile Product Companies. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(2), 1–8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kartika, A., Janah, A., & Hrdiyanti, W. (2023). DETEKSI MANAJEMEN LABA: PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, ASET PAJAK TANGGUHAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL

- DAN FREE CASH FLOW (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Indonesia). *DETEKSI MANAJEMEN LABA: PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, ASET PAJAK TANGGUHAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN FREE CASH FLOW*(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Indonesia), 5(April), 1–13.
- Lestari, wulandari. (2019). *Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba (studi kasus pada bank yang terdaftar di be tahun 2016- 2018)*. April.
- Lestari, F. A. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Sosio E-Kons*, 10(3), 270–278.
- Lubis, I., Ekonomi, F., Kuningan, K., Setiabudi, K., Selatan, J., Utara, P., & Lama, K. (2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 7 No . 1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN: 2252 7141*. 7(1), 41–58.
- Mahroji, N. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2553–2565. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i4.1372>
- Maulida Nuzula Firdaus. (2023). *No Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada 8 Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022*”. 2(4), 31–41.
- Nindiasari & Alqurni. (2022). *KINERJA KEUANGAN PT. SRI REJEKI ISMAN Tbk. DITINJAU BERDASAR ANALISIS RASIO PROFITABILITAS*. 11(1), 259–265.
- Pahala, I., Purwohedi, U., Haryani, P., Prihatni, R., & Hasanah, A. S. N. (2025). Tax-induced earnings management: Analyzing the impact of profitability, deferred tax assets, and tax planning strategies. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 8(3), 1059–1067. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v8i3.6752>
- Putra, Y. M. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1–21.
- Republik Indonesia. (2021). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). *Republik Indonesia*, 12(November), 1–120. <https://peraturan.bpk.go.id/Detail/234926/perpu-no-2-tahun->

- 2022%0Awww.djpk.depkeu.go.id
- Romantis, O., Heriansyah, K., Soemarsono, D. W., Azizah, W., Ekonomi, F., & Pancasila, U. (2020). *PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA YANG DIMODERASI OLEH PENURUNAN TARIF PAJAK (DISKON PAJAK)*. 16(1).
- Saragih, A. E., & Manullang, A. R. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 172–190. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i2.2123>
- Sari, A. L. (2017). Karakteristik Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, dan Asimetri Informasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 229–245.
- Sari, D. M. (2022). *Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 -2019 Skripsi Oleh : Dewi Maya Sari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Senapan, A. I. F., & Senapan, E. S. (2021). Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 551–560. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.269>
- Setyawan, W., Wulandari, S., & Widyaningrum. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak , Beban Pajak Tangguhan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (The Effect of Tax Planning , Deferred Tax Expenses , and Profitability on Earning Manajemen). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(02), 1–10.
- Sholikah, O., Mulyani, S., & Ashsifa, I. (2024). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan , Profitabilitas , Leverage , dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Consumer Non- Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021) Laba masih menjadi target manipulasi bagi pihak internal perusahaan misalnya saja*. 12(2), 100–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Silalahi, E. R. R. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri Barang

- Konsumsi Yang Terdaftar Di BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017- 2019. EVELIN. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8(1), 10–27.
- Simanjuntak, S. P. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnsl EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 1089–1103.
- Sompotan, K., Lambey, R., & Kindangen, W. D. (2024). Pengaruh perencanaan pajak, aset pajak tangguhan, dan profitabilitas terhadap manajemen laba perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 2(2), 150–155.
<https://doi.org/10.58784/rapi.148>
- Srisulistiowati, D. B., Sembiring, L. D., Gita, J., Thanos, E., Wulansari, M., Bhayangkara, U., Raya, J., Mandiri, P. P., Bina, U., & Informatika, S. (2025). *The effect of tax planning and internal control on earnings management pengaruh tax planning dan internal control terhadap earnings management*. 8, 197–207.
- Sudarmanto, E., Aulia, T. Z., & Rosmayanty, S. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Fee Audit, dan GCG Terhadap Manajemen Laba Dengan Pemoderasi Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Trial Balance (JUTRIANCE)*, 1(2), 20–43.
- Sulistiyani, T., Studi, P., Perpajakan, M., Ekonomi, F., & Pancasakti, U. (2016). *PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN ASSET PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN BESAR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015*.
- Sulistyanto. (2019). *MANAJEMEN LABA : Teori dan Model Empiris*. 1–9.
- Sutadipraja, M. W., Ningsih, S. S., & Mardiana, M. (2019). Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2).
<https://doi.org/10.18196/rab.030242>
- Tabarru, P. N., Prinsip, D., Syariah, A., Kasus, S., Asuransi, P., & Syariah, P. (2018). *Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Lusiana*. 1(April), 65–71.

- Tanra, A. M., Emil, M. N., & Masnawan, S. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba, Stiem Bongaya. *Jurnal Manajemen & Akuntansi*, X(XXI), 49–56. <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/JIB/article/download/146/95/>
- Wardoyo, D. U., Rynalda, D., Rahayu, M. P., & Sari, N. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020). *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(5), 1371–1386.
- Wibisono, M. S., Hasanah, N., Nasution, H., Ketut, I. G., & Ulupui, A. (2022). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan , Profitabilitas , dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. 10(1), 39–50.
- Wulandari, D. L. (2022). Pengaruh Financial Distress, Leverage, dan Free Cash Flow terhadap manajemen laba perusahaan sektor transportasi & logistik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(April 2019), 278–292. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim>
- Wulansari, T. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(2), 96–107. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.381>
- Yanuarizky, Syafitri, B. (2023). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*. 5(1), 1–18.